

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA PELAJARAN PENDIDIKAN SENI BUDAYA DI KELAS X SMA

Sintauli Sagala  
SMA Negeri 1 Lubuk Pakam  
Surel: sintaulisagala@gmail.com

### **Abstract: Improving Student Learning Outcomes Using Demonstration Learning Models in Cultural Arts Education Lessons in Class X High School.**

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by using Demonstration Learning Models in Art Lessons in Class X Mipa-6 SMA Negeri 1 Lubuk Pakam in the Academic Year 2019/2020. The research method in the form of classroom action research and research subjects is class X Mipa-6. The class studied consisted of 34 students 9 men and 25 women. Learning outcomes in the first cycle from an average value of 75.44 increased in the second cycle to 87.35. In this study, mastery learning is obtained, in the first cycle of 65% and the second cycle of 100%. Thus the learning in this study can be said to have been completed. Based on the results of the research above, it can be concluded that learning by using Demonstration Model in Culture Arts Lessons in Class X Mipa-6 of SMA Negeri 1 Lubuk Pakam in the Academic Year 2019/2020 has increased learning outcomes.

**Keywords:** Learning Outcomes, Demonstration Learning Model.

### **Abstrak: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Demonstrasi Pada Pelajaran Pendidikan Seni Budaya di Kelas X SMA.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Demonstrasi pada Pelajaran Seni di Kelas X Mipa-6 SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode penelitian berupa penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian adalah kelas X Mipa-6. Kelas yang diteliti terdiri dari 34 siswa 9 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Hasil belajar pada siklus I dari rata-rata nilai 75,44 meningkat pada siklus II menjadi 87,35. Pada penelitian ini diperoleh ketuntasan belajar, pada siklus I 65% dan siklus II 100%. Dengan demikian pembelajaran pada penelitian ini dapat dikatakan telah tuntas. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan Menggunakan Model Demonstrasi pada Pelajaran Seni Budaya di Kelas X Mipa-6 SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan hasil belajar.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran Demonstrasi.

### **PENDAHULUAN**

Pelajaran Lingkungan sebenarnya adalah sangat menarik, akan tetapi siswa merasa masih kurang berminat mereka menganggap bahwa pelajaran ini sulit, siswa tidak menarik untuk belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Rendahnya hasil belajar siswa

juga terjadi pada Ujian Akhir Sekolah (UAS). Usman (2000:4) menyatakan bahwa proses belajar dan mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Senada dengan Usman, Suryosubroto (1997:19) mengatakan bahwa proses belajar dan mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yakni pengajaran.

Selama mengajar di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam yang telah dijalani, terlihat masih banyak siswa belum menerima pelajaran dengan baik, nilainya dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan pada saat ujian berlangsung. Hasil nilai siswa masih jauh dari harapan pengajar. Hal ini muncul akibat pemilihan metode mengajar yang kurang efektif. Ini dikarenakan metode pembelajaran selama ini masih didominasi oleh metode yang konvensional.

Pembelajaran kooperatif model *Demonstration* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Aktivitas belajar dengan dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Demonstration* memungkinkan siswa belajar lebih rileks, disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Model Pembelajaran kooperatif tipe *Demonstration* ini dipilih sebagai salah satu alternatif dan variasi baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa untuk berpikir,

berargumen, berbicara dan mengutarakan gagasan-gagasannya, yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan tindakan pembelajaran tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Demonstrasi pada Pelajaran Seni di Kelas X Mipa-6 SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus pembelajaran. Pada setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Menurut Arikunto (2009) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam yang berlokasi Kabupaten Asahan Prop. Sumatera Utara. Penelitian ini berlangsung dari bulan September sampai dengan bulan November 2019.

Subjek penelitian. Ini yaitu siswa kelas X Pelajaran 2019/2020 di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswa perempuan.

## **PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

Setelah proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Demonstration*, dilakukan test pada

setiap siswa subjek belajar untuk setiap siklus dan diperoleh hasil test setiap siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	X1	75	80	Tuntas
2	X2	75	80	Tuntas
3	X3	75	60	Tidak Tuntas
4	X4	75	60	Tidak Tuntas
5	X5	75	60	Tidak Tuntas
6	X6	75	90	Tuntas
7	X7	75	60	Tidak Tuntas
8	X8	75	80	Tuntas
9	X9	75	80	Tuntas
10	X10	75	80	Tuntas
11	X11	75	80	Tuntas
12	X12	75	60	Tidak Tuntas
13	X13	75	90	Tuntas
14	X14	75	90	Tuntas
15	X15	75	90	Tuntas
16	X16	75	80	Tuntas
17	X17	75	60	Tidak Tuntas
18	X18	75	85	Tuntas
19	X19	75	85	Tuntas
20	X20	75	60	Tidak Tuntas
21	X21	75	60	Tidak Tuntas
22	X22	75	90	Tuntas
23	X23	75	80	Tuntas
24	X24	75	80	Tuntas
25	X25	75	80	Tuntas
26	X26	75	85	Tuntas
27	X27	75	85	Tuntas
28	X28	75	60	Tidak Tuntas
29	X29	75	90	Tuntas
30	X30	75	80	Tuntas
31	X31	75	85	Tuntas
32	X32	75	60	Tidak Tuntas
33	X33	75	60	Tidak Tuntas
34	X34	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah			2565	
Rata-rata			75,44	
Presentase Ketuntasan			65%	

Tabel 1. Data hasil belajar siswa pada siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 75,44. Pada siklus pertama (I). Siswa yang tuntas belajar sebanyak 65% siswa sedangkan yang tidak tuntas belajar 35% Siswa.

Setelah melihat hasil analisis Data hasil belajar siswa pada siklus I

dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung serta melihat aktivitas siswa maka Perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan desain, cara mengajar, menyampaikan materi. Perolehan nilai pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena belum mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75% jumlah siswa telah mencai nilai  $\geq 75$ , sehingga penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II dimana pembelajaran tetap menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Demonstration*.

### Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	X1	75	90	Tuntas
2	X2	75	90	Tuntas
3	X3	75	80	Tuntas
4	X4	75	80	Tuntas
5	X5	75	80	Tuntas
6	X6	75	95	Tuntas
7	X7	75	80	Tuntas
8	X8	75	85	Tuntas
9	X9	75	85	Tuntas
10	X10	75	90	Tuntas
11	X11	75	90	Tuntas
12	X12	75	80	Tuntas
13	X13	75	95	Tuntas
14	X14	75	95	Tuntas
15	X15	75	95	Tuntas
16	X16	75	90	Tuntas
17	X17	75	80	Tuntas
18	X18	75	90	Tuntas
19	X19	75	90	Tuntas
20	X20	75	80	Tuntas
21	X21	75	80	Tuntas
22	X22	75	95	Tuntas
23	X23	75	90	Tuntas
24	X24	75	90	Tuntas
25	X25	75	95	Tuntas
26	X26	75	90	Tuntas
27	X27	75	90	Tuntas
28	X28	75	80	Tuntas
29	X29	75	95	Tuntas
30	X30	75	90	Tuntas
31	X31	75	95	Tuntas
32	X32	75	80	Tuntas
33	X33	75	80	Tuntas
34	X34	75	80	Tuntas
Jumlah			2970	
Rata-rata			87,35	

Presentase Ketuntasan	100%
-----------------------	------

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 87,35. Pada siklus II ini semua siswa telah dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

Pada tabel presentasi hasil belajar siswa pada siklus II terlihat bahwa siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan kategori rendah sudah tidak ada lagi. Jika ditinjau kembali presentasi hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terdapat kemajuan terhadap penguasaan siswa.

Perolehan nilai pada siklus I sudah sesuai dengan yang diharapkan karena telah mencapai ketuntasan belajar yaitu pembelajaran dikatakan tuntas bila telah mencapai 75% jumlah siswa telah mencapai nilai  $\geq 75$ , sehingga penelitian tindakan kelas pada siklus II dimana pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Demonstration*, telah dapat mencapai KKM.

Dengan memperhatikan analisis Data hasil belajar siswa pada siklus II dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat dikemukakan hal-hal berikut : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Demonstration* pada Pelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa sudah memahami materi, dibuktikan dengan hasil belajarnya secara rata-rata telah meningkat.

Hal ini juga menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Demonstration* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan demikian berarti tepat bila digunakan model

pembelajaran Kooperatif Tipe *Demonstration* pada pelajaran Pendidikan Seni budaya di Kelas X Mia-6 SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020 untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas X

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Demonstration* pada pelajaran pendidikan Seni budaya di Kelas X mia-6 SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada saat di siklus I 75,44 begitu juga pada siklus II, terjadi peningkatan 87,35
2. Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Demonstration* pada pelajaran Pendidikan Seni budaya di Kelas X Mia-6.
3. SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dimana pada saat siklus I ketuntasan belajar baru 65%, akan tetapi meningkat menjadi tuntas 100% pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Dimiyanti, dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., dan Zein, A., 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.

- Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Khabibah, S., 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi. Surabaya: Program Pascasarjana Unesa.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Slametto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Slavin,R.E., 2005. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistis*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka.
- Winkel, W.S. 2008. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : P.T. Gramedia.